

Received: Oktober 2023

Accepted: Januari 2024

Published: Januari 2024

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v8i01.2615>

## Pelatihan Parafrasa dan Aplikasi Parafrasa Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman

*Marwah Ulwatunnisa*  
Universitas Mulawarman  
[marwahulwatunnisa@kip.unmul.ac.id](mailto:marwahulwatunnisa@kip.unmul.ac.id)

*Syaiful Arifin*  
Universitas Mulawarman  
[syaiful.arifin@kip.unmul.ac.id](mailto:syaiful.arifin@kip.unmul.ac.id)

*Siti Hartinah*  
Universitas Mulawarman  
[tindahartina2711@gmail.com](mailto:tindahartina2711@gmail.com)

*Afra Apriliyanti Kusuma Putri*  
Universitas Mulawarman  
[afraapriyanti20@gmail.com](mailto:afraapriyanti20@gmail.com)

### Abstrak

Sejak masuk perkuliahan, mahasiswa seharusnya diberi pembekalan mengenai cara menghindari plagiat dalam karya tulis ilmiah. Parafrasa menjadi salah satu alternatif pencegahan plagiat sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang tulis menulis. Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada mahasiswa, mengenai parafrasa dan aplikasi parafrasa. Parafrasa dapat dimanfaatkan dalam perkuliahan, khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Aplikasi parafrasa mudah digunakan dan dapat diakses secara daring. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, tanggal 31 Mei 2023. Ada 45 peserta yang mengikuti kegiatan ini. Tahapan kegiatan pelatihan ini yaitu, peserta diberi materi terkait parafrasa, jenis-jenis dan aplikasi yang dapat digunakan. Aplikasi yang digunakan yaitu *Smodin*, *Spinner.id* dan *Paraphrasing Tool* dari *Quillbot*. Setelah itu, peserta diminta mempraktikkan cara parafrasa menggunakan aplikasi. Dalam pelaksanaannya peserta diberi Pretest dan Postest. Hasilnya terlihat peningkatan dalam pemahaman mengenai parafrasa. Secara keseluruhan peserta dapat menggunakan aplikasi tersebut.

**Kata Kunci:** *Parafrasa; Jenis Parafrasa; Aplikasi; Pengabdian.*

### Pendahuluan

Pengetahuan cara menghindari plagiat dalam karya ilmiah masih minim. Foltýnek dkk (2020) menjelaskan bahwa plagiat merupakan ancaman bagi proses pendidikan karena siswa dapat menerima kredit untuk pekerjaan orang lain atau menyelesaikan mata kuliah tanpa benar-benar mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Jenis plagiat yang sering ditemukan menurut

Wibowo (2012) yaitu plagiat kata demi kata. Cara yang dilakukan yaitu *block*, *copy*, dan *paste*. Sastroasmoro (2007) mengindikasikan plagiat jenis ini dapat dilakukan pada sebagian kecil (kalimat), satu paragraf, atau bahkan seluruh makalah. Meskipun, teks ini ditulis dalam bahasa lainnya.

Tidak hanya penulis dan peneliti yang bertanggung jawab atas plagiat, tetapi juga pengelola jurnal (editor dan *reviewer*), sivitas akademik (guru dan siswa), dan pemangku kebijakan di bidang pendidikan. Kemudian, sebagai upaya untuk mencegah plagiat, hal yang paling penting adalah mengetahui tentang praktik plagiat, mulai dari diri sendiri, dan mematuhi kaidah penulisan dengan baik (Shadiqi, 2019). Studi Alua (2022) mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan universitas melalui seminar telah mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang konsep plagiat dan tindakan yang merupakan plagiat.

Demikian Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan parafrasa ini diharapkan dapat menurunkan tingkat plagiat di Perguruan Tinggi. Kemudian, mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik. Khususnya dalam bidang menulis. Parafrasa merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk menghindari plagiat. Dua lainnya yaitu menghindari pencurian ide dan juga menggunakan layanan uji plagiat. Parafrasa merupakan pengungkapan kembali informasi menggunakan bahasa sendiri (Tarigan, 1997:8). Parafrasa, menurut KBBI, berarti pengungkapan kembali kata-kata dari tingkatan atau jenis bahasa yang berbeda tanpa mengubah pengertiannya. Arti lainnya ialah menguraikan kembali karangan atau teks dalam bentuk yang berbeda dengan tujuan untuk mengungkap makna yang tersembunyi.

Menurut Kesuma (1998:46), parafrasa dalam linguistik penerapannya mengacu pada analisis sintaksis berdasarkan semantik. Sedangkan dalam sastra, parafrasa berkaitan dengan analisis puisi. Parafrasa dapat dilakukan dengan mengubah susunan kata, mengganti kata dengan sinonimnya, penyingkatan kalimat atau mengubah informasi dari suatu bentuk ke bentuk lain (Gunawan, 2012:83). Jenis-jenis parafrasa menurut Longrace (dalam Kesuma, 1998) yaitu parafrasa ekuivalen, parafrasa keantoniman ingkaran, parafrasa generic-spesifik, parafrasa amplifikasi, parafrasa spesifik-generic, parafrasa kontraksi dan parafrasa rangkuman. Jenis-jenis parafrasa ini yang menjadi materi dalam pelatihan.

Selain itu, saat ini perkembangan teknologi sudah merambah pada dunia tulis menulis. Selain kebutuhan terhadap alat cek plagiat, juga membutuhkan alat untuk membantu dalam menulis parafrasa. Beberapa aplikasi yang tersedia secara daring seperti *Paraphraser.io*, *Editpad.org*, aplikasi *Smodin* diakses melalui <https://smodin.io/>, *Spinner.id* diakses melalui <https://spinner.id/> dan *Paraphrasing Tool* melalui <https://quillbot.com/>. Nisa (2022) melakukan pengabdian sebelumnya dengan memanfaatkan aplikasi parafrasa, dan sesuai hasil evaluasi 82% mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat kegiatan penggunaan aplikasi parafrasa yang diajarkan, lalu 18% mahasiswa lainnya menyatakan bermanfaat.

Aplikasi ini dapat menjadi alternatif untuk memudahkan mahasiswa membuat parafrasa. Aplikasi ini dipilih oleh tim karena secara bahasa tersedia parafrasa dalam Bahasa Indonesia. Aksesnya juga sangat mudah karena dapat diakses secara daring. Pengguna hanya diminta membuat akun untuk masuk, kemudian menggunakannya. Bahkan ada beberapa fitur seperti mengecek plagiat yang dapat dimanfaatkan penggunaannya. Selain itu fitur parafrasa tidak berbayar, kecuali untuk *upgrade* atau menggunakan fitur tertentu. Ada beberapa aplikasi lain yang dapat digunakan, namun Tim hanya fokus pada pengenalan ketiga aplikasi yaitu *Smodin*, *Spinner.id* dan *Paraphrasing Tool* dari *Quillbot*.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa khususnya dalam membuat parafrasa agar dapat terhindar dari plagiat. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan mengenai parafrasa dan pelatihan menggunakan aplikasi parafrasa bagi mahasiswa. Sasaran kegiatan ini secara umum adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan langsung cara mem-parafrasa dan juga pengenalan beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu membuat parafrasa.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama enam bulan. Ada tiga tahap dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu tahap persiapan, mempersiapkan proposal, administrasi, perijinan, materi dan juga berbagai kebutuhan dalam pelaksanaannya. Tahap pelaksanaan yaitu pelatihan parafrase bagi mahasiswa. Kemudian, tahap pelaporan berupa publikasi dan juga laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melibatkan beberapa pihak yaitu ketua pelaksana dan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa PBSI FKIP Unmul. Pelaksana lapangan terdiri dari ketua panitia, sekretaris, dan bendahara. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman dalam menulis karya ilmiah.

**Metode**

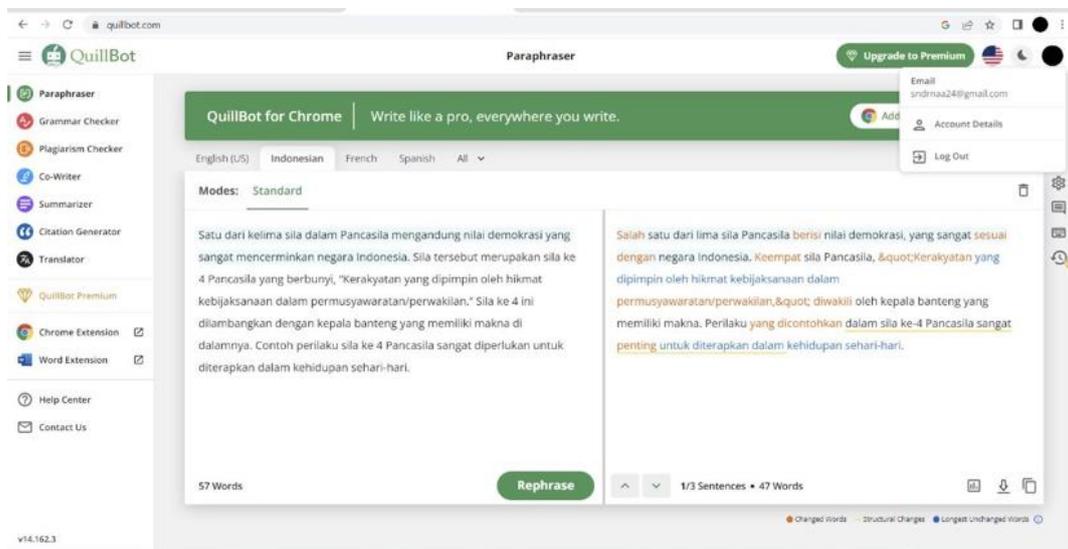
Ada tiga kegiatan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 13.00-15.30 Wita. Tim melakukan persiapan yaitu mempersiapkan alat dan materi pelatihan, seperti Laptop, TV, dan setiap peserta diminta membawa laptop. Pada tahap pelaksanaan tim memulai dengan memberi pretest untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai parafrasa. Selanjutnya, memberikan informasi mengenai parafrasa dan jenis-jenisnya. Kemudian menyampaikan cara menggunakan aplikasi parafrasa. Peserta juga diminta untuk praktek menggunakan aplikasi tersebut. Diakhir kegiatan tim memberikan posttest. Total ada 45 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik yang mengikuti pelatihan ini. Rincian jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Bulan									
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Pengusulan Proposal PKM	■									
2	Pengumuman Proposal PKM		■								
3	Persiapan PKM		■	■							
4	Penyusunan Materi			■							
5	Pelaksanaan PKM			■							
6	Pencairan Dana			■	■	■	■				
6	Seminar PKM							■			
7	Publikasi								■	■	
8	Laporan PKM								■	■	

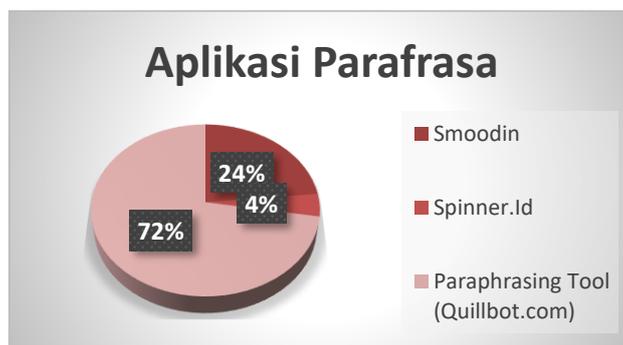
Tabel.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pelaksanaannya, diawali dengan pretest kemudian pemberian materi pada peserta. Materi mengenai pengertian parafrasa, dan jenis-jenis parafrasa. Materi mengenai bahaya plagiat juga disampaikan sebagai penguatan pentingnya melakukan parafrasa dalam penulisan karya ilmiah. Selanjutnya memperkenalkan aplikasi parafrasa yang bisa digunakan secara daring, yaitu aplikasi *Smodin*, *Spinner.id* dan *Quillbot Paraphrasing Tool*. Peserta langsung diminta untuk praktek menggunakannya.



Gambar.1 Mahasiswa praktik parafrasa menggunakan aplikasi Quillbot Paraphrasing Tool

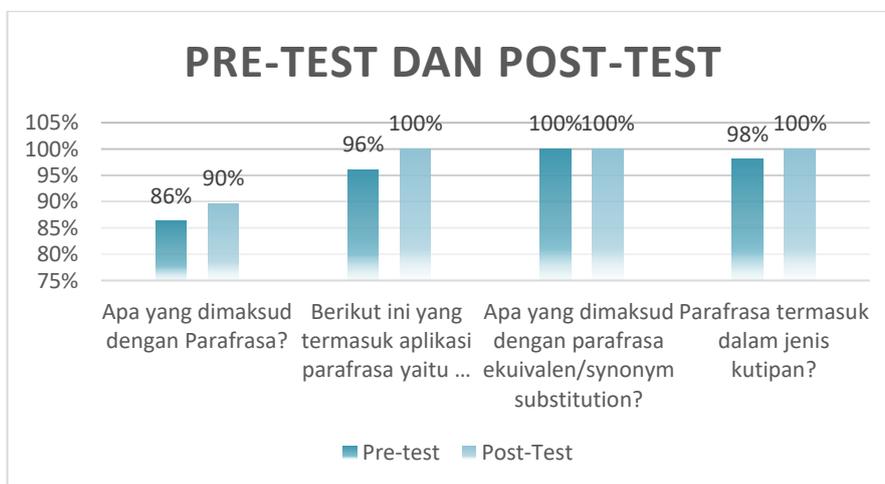


Gambar 2. Presentase aplikasi parafrasa yang digunakan oleh mahasiswa

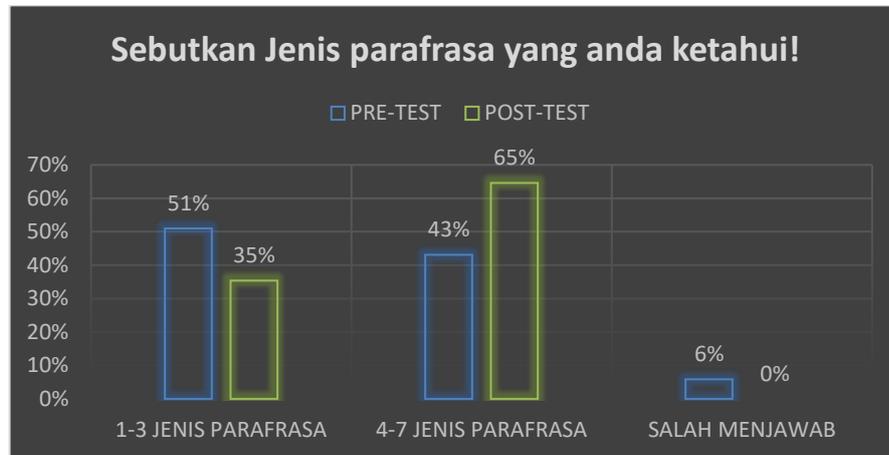
Setelah praktik menggunakan aplikasi, mahasiswa diminta untuk melakukan parafrasa melalui aplikasi tersebut. Peserta diminta untuk mengumpulkan hasil parafrasa menggunakan salah satu aplikasi. Terlihat ada 72% yang memilih menggunakan Paraphrasing Tool dari

Quillbot.com. Presentase kedua adalah aplikasi Smodin, kemudian spinner.id. Hal ini sesuai dengan kesimpulan oleh Fitria (2021) bahwa QuillBot adalah alat parafrase nyaman yang tersedia di pasar menggunakan AI canggih untuk memparafrase konten apa pun. Tujuan utama alat ini adalah untuk menulis ulang teks materi dengan mengubah struktur kalimat dan mengganti kata dengan sinonim sementara mempertahankan makna konten aslinya. Para siswa percaya bahwa Quillbot adalah alat yang berguna untuk evaluasi penulisan otomatis, hal ini dikarenakan Quillbot membantu siswa dalam mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan membantu mereka dalam memparafrasakan kalimat, dan siswa juga menganggap bahwa Quillbot sederhana dan efektif untuk digunakan (Amanda dkk, 2023)

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan post-test dengan soal yang sama seperti saat pre-test. Tujuannya adalah mengetahui pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan mengenai materi parafrasa dan aplikasi parafrasa. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Pertama, mengenai pengertian parafrase, saat pretest 86% mahasiswa menjawab dengan benar, dan saat posttest 90% mahasiswa menjawab benar. Secara keseluruhan mahasiswa telah mengetahui makna parafrasa. Terkait aplikasi parafrasa, saat pretest hanya 4% mahasiswa tidak dapat menyebut aplikasi yang termasuk dalam aplikasi parafrasa, selanjutnya saat posttest seluruh mahasiswa dapat menyebutkan aplikasi parafrasa. Pertanyaan lainnya, mengenai pengertian parafrasa sinonim semua mahasiswa dapat menjawab. Kemudian, 2% mahasiswa saat pretest salah menjawab bahwa parafrasa termasuk kutipan langsung. Saat posttest semua memahami bahwa parafrasa termasuk kutipan tidak langsung.



Gambar 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test mengenai parafrasa



Gambar 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test mengenai jenis-jenis parafrasa

Pertanyaan selanjutnya adalah jenis-jenis parafrasa, saat pretest 51% mahasiswa menyebutkan 1-3 jenis parafrasa, 43% mahasiswa menyebut 4-7 jenis parafrasa, 6% lainnya salah menjawab. Hasil posttest menunjukkan 35% mahasiswa mampu menyebutkan 1-3 jenis parafrasa, dan 65% lainnya mampu menyebutkan 4-7 jenis parafrasa. Hasil-hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman sebelum dan setelah melakukan pengabdian.

Aplikasi parafrasa dengan mudah digunakan oleh mahasiswa. Kendala yang dihadapi yaitu beberapa mahasiswa tidak membawa laptop, sehingga menggunakan Handphone dan bergabung dengan teman. Selain itu, mahasiswa membutuhkan waktu untuk membuat akun. Kendala lainnya yang dihadapi adalah cara penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, ada mahasiswa yang perlu dibimbing secara langsung.

Sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Inayah (2021), bahwa terlepas dari tantangan penggunaan alat parafrasa, hasilnya mengungkapkan bahwa alat parafrasa daring dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan tersebut dalam hal tata bahasa, struktur, kosa kata, dan strategi parafrasa. Namun menurutnya, alat tidak dapat memberikan versi parafrasa yang 100% akurat karena kutipan harus diketik secara manual oleh siswa (Inayah, 2021). Demikian dengan pengabdian yang dilakukan kali ini, mahasiswa harus diberi pemahaman bahwa alat parafrasa tidak selalu akurat. Ada kemungkinan teks menjadi sulit dimengerti, sehingga butuh di revisi atau perbaiki oleh pengguna agar menjadi kalimat yang benar.



Gambar 5. Foto pelaksanaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 6 dan 7. Foto pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

### **Simpulan dan rekomendasi**

Parafrasa digunakan sebagai bentuk pencegahan plagiat. Khususnya, plagiat karya ilmiah di Perguruan Tinggi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu, mahasiswa menjadi lebih paham terkait parafrasa, jenis-jenis parafrasa dan aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat parafrasa. Harapannya kegiatan ini dapat berlanjut, yaitu pengaplikasiannya dalam penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini dapat dilaksanakan di Fakultas lainnya. Kemudian, pelatihan mengenai jenis-jenis aplikasi parafrasa lainnya yang dapat digunakan. Tidak ada kendala berarti, karena mahasiswa secara keseluruhan antusias dalam kegiatan pelatihan ini dan segera memahami materi yang disampaikan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu Universitas Mulawarman. Semoga melalui kegiatan ini, dapat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan, khususnya karya ilmiah. Penulis mohon maaf jika masih banyak kekurangan dalam kegiatan ini.

**Daftar Pustaka**

- Alua M. A., Asiedu N. K., & Bumbie-Chi D M. (2022). Students' Perception of Plagiarism and Usage of Turnitin Anti-Plagiarism Software: The Role of the Library. *Journal of Library Administration* 63 (1) 119-136.
- Amanda, Sukma E M., Lubis N., & Dewi Utami. (2023). Quillbot is an AI-powered English Writing Assistant: An Alternative for Students to Write English. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3 (1) 188-199.
- Fitria, T. N. (2021). QuillBot as an online tool: Students' alternative in paraphrasing and rewriting of English writing. *English: Journal of Language, Education, and Humanities*, 9(1), 183-196. <https://doi.org/10.22373/ej.v9i1.10233>.
- Foltýnek T., Dlabolová D., Anohina-Naumeca A., Razi S., Kravjar J., Kamzola L., Guerrero Dib J., Çelik Ö., Weber-Wulff D. (2020). Testing of support tools for plagiarism detection. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 17 (46) 1-31.
- Gunawan, C. I. 2(012). Pedomannya Menulis Buku Ajar dan Referensi Bagi Dosen. Malang: IRDH.
- Inayah, N. A. M., & Sulistyningrum, S. D. (2021). Employing Online Paraphrasing Tools to Overcome Students' Difficulties in Paraphrasing. *STAIRS: English Language Education Journal*, 2(1) 52-59.
- Kesuma, T. M. J. (1998). Ihwal (Teknik) Parafrasa. Humaniora Universitas Gajah Mada, (9).
- Lawelai H., Sadat A., Suherman A., Maulana H. F., & Nazar A. (2022). Pelatihan Parafrase Untuk Pencegahan Plagiasi Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Community Empowerment*, 1 (1) 19-23.
- Nisa K., Syafitri E., Saragih S R D., Aryni Y., & Rahmadani E. (2022). Penggunaan Aplikasi Parafrasa untuk menurunkan Plagiarisme pada mahasiswa FKIP Universitas Asahan dalam Menyelesaikan Skripsi. *Warta Pengabdian Andalas: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks* 29 (1) 55-60.
- Sastroasmoro, A. (2017). Beberapa Catatan tentang Plagiarisme. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(8).
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi, Universitas Gajah Mada*. 27 (1) 30-42. DOI: 10.22146/buletinpsikologi.43058
- Tarigan, H. G. (2010). Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6 (50).